

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA KOMIK TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK PESERTA DIDIK KELAS V SDN NO.49 PANJO'JO KABUPATEN TAKALAR

Fitriani, Andi Halimah, Safei, Fajri Basam

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Korespondensi. E-mail: fitriani220199@gmail.com

Abstrak

Kata kunci:
Penggunaan Media
Komik,
Keterampilan
Menulis Cerita
Pendek

Tujuan penelitian ini (1) untuk mengetahui keterampilan menulis cerita pendek peserta didik kelas V SDN No.49 Panjo'jo Kabupaten Takalar sebelum digunakan media komik, (2) untuk mengetahui keterampilan menulis cerita pendek peserta didik kelas V SDN No.49 Panjo'jo Kabupaten Takalar setelah digunakan media komik, (3) untuk mengetahui efektivitas penggunaan media komik terhadap keterampilan menulis cerita pendek peserta didik kelas V SDN No.49 Panjo'jo Kabupaten Takalar. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *pre-experimental design* dengan jenis desain "One Grup *pretest-Posttest*". Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 15 peserta didik dengan jumlah sampel yang diambil berjumlah 15 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar tes. Berdasarkan hasil analisis deskriptif sebelum menggunakan media komik peserta didik kelas V SDN No.49 Panjo'jo Kabupaten Takalar dengan nilai tertinggi 68 dan terendah 40 dengan nilai rata-rata 54,13 dan berdasarkan hasil analisis deskriptif setelah menggunakan media komik peserta didik kelas V SDN No.49 panjo'jo Kabupaten Takalar dengan nilai tertinggi 75 dan terendah 54 dengan rata-rata 63,73. Berdasarkan uji *Paired Sample T-Test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,004. Nilai signifikansi diperoleh tersebut lebih kecil dari α ($0,004 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis cerita pendek peserta didik kelas V SDN No.49 Panjo'jo Kabupaten Takalar yang signifikan pada data *pre test* dan *post test*. Hasil analisis uji T dengan menunjukkan $T_{hit} = 10,999$ dengan $T_{table} = 3,380$. Sehingga disimpulkan bahwa penggunaan media komik efektif terhadap keterampilan menulis cerita pendek peserta didik kelas V SDN No.49 Panjo'jo Kabupaten Takalar.

Keywords: Media Komik, Keterampilan Menulis, Cerita Pendek.

Abstract

Keywords:
of Comic Media Use
against Short Story
Writing Skills Of

The recommendation of this study is (1) to find out the short story writing skills of students of class V SDN No.49 Panjo'jo Takalar Regency before being used by comic media, (2) to find out the skills of writing short stories learners of class V SDN No.49 Panjo'jo Takalar Regency after being used by comic media, (3) to maintain the effectiveness of the use of comic media against the short story writing skills of class V SDN Class No.49 Panjo'jo Takalar Regency. The type of research used in this study is quantitative with a *pre-experimental design* approach with the type of design "One Group *pretest-Posttest*". The population in this study was 15 learners with the number of samples taken amounting to 15 learners. The data feeder technique uses a test sheet. The data analysis used in this study is a *Paired sample t-test* analysis technique with the help of the SPSS 20.0 application. Based on the results of descriptive analysis keterampilan write short stories of learners who before using comic media learners class V SDN No.49 Panjo'jo Takalar Regency with the highest score of 68 and lowest 40 with an average value of 54.13 and based on the results of descriptive analysis keterampilan write short stories after using comic media learners class V SDN No.49 Panjo'jo Takalar Regency with the highest score 75 and lowest 54 with an average value of 63.73. Based on the *Paired Sample T-Test* test obtained a significance value of 0.004. The value of significance obtained is smaller than ($0.004 < 0.05$). So it can be concluded that there is a difference in the short story writing skills of learners in class V SDN No.49 Panjo'jo Takalar Regency which is significant in *pre test* and *post test* data. The results of the T test analysis using SPSS showed $T_{hit} = 10,999$ with $T_{table} = 3,380$. So it can be concluded that the use of comic media is effective against the short story writing skills of learners in class V SDN No.49 Panjo'jo Takalar Regency.

Keywords: of Comic Media Use against Short Story Writing Skills Of

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi manusia dihadapkan pada perubahan-perubahan yang tidak menentu. Untuk menghadapi perubahan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat serta menghadapi tantangan masa kini yakni globalisasi yang semakin modern dituntut untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Peningkatan mutu dalam proses pembelajaran merupakan upaya peningkatan kualitas pendidikan, sebagai konsekuensinya diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik ke tingkat yang lebih baik dan mempersiapkan generasi penerus bangsa agar dapat berkembang secara optimal. (Sri Wahyuni, 2012).

Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Sistem pendidikan Nasional menurut Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 didefinisikan "Sistem Pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional". (Suprijanto, 2017). Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, atau tidak secara bertatap muka dengan orang lain. (Suparno, 2007). Seorang penulis harus mampu memikirkan ide yang hendak disampaikan agar apa yang ditulis dapat bermanfaat bagi pembaca. Keterampilan ini tidak datang dengan sendirinya, akan tetapi membutuhkan latihan dan kebiasaan yang berkesinambungan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan dengan tulisan. Perintah belajar menulis dapat dilihat

pada Firman Allah swt. QS al-Alaq/96:1-5 (KBBI Offline, 2020).

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ
٢ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ
الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Terjemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah (3) Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam (4) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (5).

Menulis bukanlah pekerjaan mudah, namun juga tidak sulit. Menulis adalah kegiatan produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis tidak diperoleh secara langsung, melainkan melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Seperti halnya pada jenjang sekolah dasar peserta didik tidak pernah dipisahkan dalam menulis selama menuntut ilmu. Menulis memerlukan keterampilan karena diperlukan latihan yang berkelanjutan. Seperti halnya dalam menulis cerita peserta didik sangat dituntut agar dapat menulis dengan baik disesuaikan dengan kaidah-kaidah bahasa. Menulis cerita merupakan kompetensi yang sudah ada dan dimulai di jenjang sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah. Peserta didik dapat mengungkapkan perasaan, ide, dan gagasannya kepada orang lain melalui kegiatan menulis cerita. Kemampuan menulis cerita tidak secara otomatis dapat dikuasai oleh peserta didik. (Siti Mundziroh, 2013).

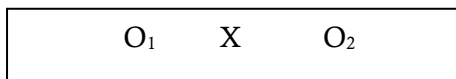
Berdasarkan masalah di atas perlu dilakukan upaya untuk mengembangkan kosa kata peserta didik melalui suatu media. Media pembelajaran merupakan wadah yang digunakan sebagai penyalur pesan pembelajaran. Media pembelajaran berperan penting dalam proses belajar mengajar. Selain dapat menarik perhatian peserta didik, media

pembelajaran juga dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran di sekolah, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian dengan memanfaatkan media pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar.

Media komik diberikan agar peserta didik dapat menceritakan kembali sebuah peristiwa yang terdapat dalam komik, melatih daya imajinasi peserta didik dalam pengembangan sebuah karangan dengan membaca sebuah komik. Penggunaan media komik dalam menulis cerita untuk mengembangkan sebuah ide peserta didik dalam mengarang. Media komik digunakan guru untuk memancing peserta didik dalam menulis cerita.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode *Pre-experimental design*. Penelitian ini dilaksanakan di SDN No.49 panjo'jo Kabupaten Takalar. Design penelitian ini yang digunakan *One Grup Pretest-posttest* yang digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Keterangan:

O₁ : Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O₂ : Nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

X : Perlakuan atau penggunaan media komik

Populasi penelitian ini adalah peserta didik Kelas V SDN No.49 Panjo'jo Kabupaten Takalar berjumlah 15 orang. Dan sampel yang diambil adalah seluruh peserta didik yang berjumlah 15 orang, dengan menggunakan teknik sampling jenuh.

Metode pengumpulan data dan instrumen yang digunakan yakni tes. Pemberian tes sebagai metode pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur

keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Jawaban yang diberikan peserta didik terhadap pertanyaan itu, dianggap sebagai informasi terpercaya, yang mencerminkan kemampuannya. Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis cerita pendek dari komik dalam bentuk *pretest* dan *posttest*. Pretest digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis cerita sebelum menggunakan media komik. Sedangkan *posttest* digunakan untuk mengukur kemampuan menulis cerita setelah menggunakan media komik

terhadap pertanyaan itu, dianggap sebagai informasi terpercaya, yang mencerminkan kemampuannya. Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis cerita pendek dari komik dalam bentuk *pretest* dan *posttest*. Pretest digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis cerita sebelum menggunakan media komik. Sedangkan *posttest* digunakan untuk mengukur kemampuan menulis cerita setelah menggunakan media komik.

Hasil penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan mencari nilai rata-rata kemampuan menulis cerita pendek sebelum dan sesudah menggunakan media komik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya.

Metode pengumpulan data yang digunakan yakni tes. Adapun hasil yang diperoleh pada saat proses pembelajaran menulis cerita pendek dengan menggunakan media komik, menunjukkan bahwa penggunaan media tersebut terlaksana dengan baik dan efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek menggunakan media komik.

1. Deskripsi Keterampilan Menulis Cerita Pendek Peserta Didik Sebelum Menggunakan Media Komik di Kelas V SDN No.49 Panjo'jo Kabupaten Takalar

Pada analisis statistik deskriptif, data yang diolah yaitu data *pretest* di kelas V sebelum menggunakan media komik. Dalam hal analisis deskriptif digunakan untuk

memberi gambaran tentang skor hasil belajar peserta didik yang diperoleh berupa skor tertinggi, skor terendah, rata-rata (*mean*), standar deviasi yang bertujuan untuk mengetahui gambaran umum tentang keterampilan menulis cerita pendek sebelum penggunaan media komik. Adapun hasil analisis deskriptifnya adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Descriptive Statistics Pretest Keterampilan Menulis Cerita Pendek Peserta Didik Sebelum Menggunakan Media Komik

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Kontrol	15	28	40	68	54.13	2.741	10.616	112.695
Valid N (listwise)	15							

Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian dengan Aplikasi SPSS

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bahwa, skor maksimum untuk keterampilan menulis cerita pendek peserta didik kelas V SDN No.49 Panjo'jo Kabupaten Takalar sebelum diterapkan media komik memperoleh skor maksimum 68 dan skor minimum 40 dengan nilai rata-rata 54,13 dan standar deviasi 10,616 dengan jumlah sampel 15 peserta didik. Selanjutnya analisis kategorisasi hasil tes keterampilan menulis cerita pendek peserta

didik kelas V SDN No.49 Panjo'jo Kabupaten Takalar sebelum diterapkan media komik disajikan dalam tabel berikut ini:

Skor Tertinggi-Skor Terendah
Jumlah Kategori

$$= \frac{68 - 40}{3} = 28$$

Tabel 2. Kategorisasi Keterampilan Menulis Cerita Peserta Didik Sebelum Menggunakan Media Komik

Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
58 ≥	7	Tinggi	46,67 %
49-57	2	Sedang	13,34 %
40-48	6	Rendah	40 %
Jumlah	15		100%

Data pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa terdapat 7 peserta didik yang berada pada kategori tinggi dengan persentase 46,67 %, 2 peserta didik yang berada pada kategori sedang dengan persentase 13,34 % dan 6

peserta didik pada kategori rendah dengan persentase 40 %. Berdasarkan nilai rata-rata hasil tes keterampilan menulis cerita pendek peserta didik kelas V SDN No.49 Panjo'jo Kabupaten Takalar sebelum diterapkan media

komik sebesar 46,67 berada pada kategori rendah.

Untuk mengetahui gambaran umum tentang keterampilan menulis cerita pendek setelah penggunaan media komik. Adapun hasil analisis deskriptifnya adalah sebagai berikut:

2. Deskripsi Keterampilan Menulis Cerita Pendek Peserta Didik setelah menggunakan media komik di Kelas V SDN No.49 Panjo,jo Kabupaten Takalar

Pada analisis statistik deskriptif, data yang diolah yaitu data *posttest* di kelas V dengan menerapkan media komik.

Tabel 3. Descriptive Statistics Post test keterampilan Menulis Cerita Pendek Peserta Didik Setelah Menggunakan Media Komik

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Konveksional	15	21	54	75	63.73	7.658	58.638
Valid N (listwise)	15						

Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian dengan Aplikasi SPSS

Dalam hal analisis deskriptif digunakan untuk memberi gambaran tentang skor hasil belajar peserta didik yang diperoleh berupa skor tertinggi, skor terendah, rata-rata (*mean*), standar deviasi yang bertujuan.

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa, skor maksimum untuk keterampilan menulis cerita pendek peserta didik kelas V SDN No.49 Panjo'jo Kabupaten Takalar setelah penggunaan media komik memperoleh skor maksimum 75 dan skor mininum 54 dengan

nilai rata-rata 63,73 dan standar deviasi 7,658 dengan jumlah sampel 15 orang. Selanjutnya analisis kategorisasi hasil tes keterampilan menulis cerita pendek peserta didik kelas V SDN No.49 Panjo'jo Kabupaten Takalar setelah penggunaan media komik disajikan dalam tabel berikut ini:

$$\frac{75 - 54}{3} = \frac{21}{3} = 7$$

Tabel 4 Frekuensi Keterampilan Menulis Cerita Peserta Didik Setelah Menggunakan Media Komik

Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
68 >	5	Tinggi	33,34 %
61-67	3	Sedang	13,34 %
54-60	7	Rendah	40%
Jumlah	15		100%

Data pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa terdapat 15 peserta didik yang berada pada kategori tinggi berjumlah 5 peserta dengan

presentasi 33,34% dan kategori sedang dengan jumlah peserta 3 orang dengan presentasi 13,34% dan kategori rendah berjumlah 7

peserta dengan presentasi 40%. Berdasarkan nilai rata-rata keterampilan menulis cerita pendek setelah penggunaan media komik pada peserta didik kelas V SDN No.49 Panjo'jo Kabupaten Takalar sebesar 63,73 berada pada kategori tinggi.

3. Efektivitas Penerapan Media Komik terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Peserta Didik Kelas V SDN No.49 Panjo'jo Kabupaten Takalar

a. Uji Normalitas

Tabel 5. Uji Normalitas Data Penerapan Media Komik Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Peserta Didik

		<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
		Pre Tes	Pos Tes
N		15	15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	54.13	63.73
	Std. Deviation	10.616	7.658
	Absolute	.205	.154
Most Extreme Differences	Positive	.205	.154
	Negative	-.180	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		.795	.595
Asymp. Sig. (2-tailed)		.553	.870

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian dengan aplikasi SPSS

Uji normalitas Kolmogrov Smirnov bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal kaidah pengujian Tabel *one-sample Kolmogorov-Smirnov test* yaitu:

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji normalitas *one-sample Kolmogorov-Smirnov test* diketahui nilai signifikansi pre test adalah 0,064. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari α ($0,064 > 0,05$). Kemudian uji normalitas *one-sample Kolmogorov-smirnov test* diketahui nilai signifikansi Post Test adalah 0,482. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar

dari α ($0,482 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh nilai *pretest* dan *posttest* di kelas V SDN No.49 Panjo'jo Kabupaten Takalar berdistribusi normal.

b. Uji Paired Sampel T-Test

Paired sample T-Test adalah pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua *mean* dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal agar hipotesis yang dibuat dapat dilakukan analisis dengan uji *paired sample T-test*. Dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan keterampilan menulis cerita pendek peserta didik di kelas V SDN No.49 Panjo'jo Kabupaten Takalar yang signifikan pada data *pre test* dan *post test*

2. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis cerita pendek peserta didik di kelas V SDN No.49 Panjo'jo Kabupaten Takalar yang signifikan pada data *pre test* dan *post test*. Hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji Paired Sampel T-test Efektivitas Penggunaan Media Komik Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Peserta Didik
Paired Samples Test

	Paired Differences				t	Df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper
Pair 1 kontrol – konvensional	-9.600	10.999	2.840	-15.691	-3.509	-3.380	14	.004

Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian dengan aplikasi SPSS

Kaidah pengujian:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka media komik efektif terhadap keterampilan menulis cerita pendek peserta didik di kelas V SDN No.49 Panjo'jo Kabupaten Takalar.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ media tidak efektif terhadap keterampilan menulis cerita pendek peserta didik di kelas V SDN No.49 Panjo'jo Kabupaten Takalar.

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji *Paired Sample T-Test* diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,00. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari α (0,00 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis cerita pendek peserta didik di kelas V SDN No.49 Panjo'jo Kabupaten Takalar yang signifikan pada data *pre test* dan *post test*. Hasil analisis inferensial atau uji T dengan menggunakan *Paired Sample T-test* dengan menggunakan SPSS menunjukkan $T_{hit} =$

10,999 dengan $T_{table} = 3,380$. sehingga dapat disimpulkan bahwa media komik efektif terhadap keterampilan menulis cerita pendek peserta didik di kelas V SDN No.49 Panjo'jo Kabupaten Takalar.

SIMPULAN

Terdapat perbedaan keterampilan menulis cerita pendek peserta didik sebelum menggunakan media komik memiliki kategorisasi rendah dengan nilai 68-40 sedangkan setelah menggunakan media komik dengan kategori sedang dan nilai 81-60. Berdasarkan uji *Paired Sample T-Test* diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,00. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari α (0,00 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis cerita pendek peserta didik di kelas V SDN No.49 Panjo'jo Kabupaten Takalar yang signifikan pada data *pre test* dan *post test*. Hasil analisis inferensial

atau uji T dengan menggunakan *Paired Sample T-test* dengan menggunakan SPSS menunjukkan $T_{hit} = 10,999$ dengan $T_{table} = 3,380$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media komik efektif terhadap keterampilan menulis cerita pendek peserta didik di kelas V SDN No.49 Panjo'jo Kabupaten Takalar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansawir & Basyiruddin, U. (2002). *Media Pembelajaran*. Cet 1; Padang: Ciputat Pers.
- Zaki, G. (2002), "Penggunaan Media Komik di Dalam Pembelajaran Qiro'ah (Eksperimen, di MTS Ngemplak Yogyakarta)"
- Hasbullah. (2009). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Cet VIII; Jakarta; Rajawali Pers.
- Khalifah, M.M. (2015). *Metodologi Penelitian*, Cet, 1; Yogyakarta: Perpustakaan Nasional, Katalog Dalam Terbitan.
- M.Arifin. (2003). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Cet I, Jakarta; Bumi Aksara.
- Muhlison (2014). "Guru Profesional Sebuah Karakteristik Guru Ideal Dalam Pendidikan Islam", *Jurnal Darul Ilmi* Vol.2, No.2.
- Margono (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet ke 6; Jakarta; Rineka Cipta.
- Marisa, dkk (2011). *Komputer dan Media Pembelajaran*. Cet; 1 Universitas terbuka.
- Mansuari, *Wali Kelas SDN No.49 Panjo'jo di Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar*.
- Muhlison (2014). "Guru Profesional (Sebuah Karakteristik Guru Ideal dalam Pendidikan Islam)", *Jurnal Darul Ilmi* Vol.2, No 2.
- Nana Sudjana, Ahmad Rifai (2006). *Media Pengajaran*. Bandung.
- Nazir, Moh (2003). *Metode Penelitian*, Cet, 1; Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nursito (1999). *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta: Adicita.
- Nurhadi (2008). *Bagaimana Menulis Handbook Of Wraiting*, Malang.
- Nurudin (2010). *Dasar-dasar Penulisan*, Malang: UMM Press.
- Raja, E.M.W (2014). "Kemahiran Menulis Cerita Pendek dengan Menggunakan Media Komik" pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Bintan Timur" *Skripsi* Tanjung Pinang Universitas Maritime Raja Ali Haji Tanjung Pinang.
- Republik Indonesia, Permendikbud RI Nomor 104 Tahun 2014 Tentang *Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2014, di akses dari internet, tanggal 23 desember 2019.
- Safei, M. (2018). *Teknologi Pembelajaran, Pengertian, Pengembangan, dan Aplikasinya* Makassar: ALAUDDIN Univerity press.